

**THE EFFECT OF RHYMING ACTIVITIES ON FINE  
EMERGENT LITERACY OF CHILDREN AGED  
5-6 YEARS IN TUNAS HARAPAN GBKP  
KINDERGARTEN PEKANBARU**

Lauren Afrylisa Kaban, Zulkifli N, Enda Puspitasari  
lauren.kaban@gmail.com, pakzul\_n@yahoo.ac.id , enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id  
(Phone Number: 082174079570)

*Teacher Education Courses For Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The background of the problem in this study is the lack of emergent literacy skills namely the ability to read and write the beginning of the children aged 5-6 years in Tunas Harapan Kindergarten GBKP Pekanbaru. This study aims to determine the effect of rhyme activity on emergent literacy ability of children aged 5-6 years in Tunas Harapan Kindergarten GBKP Pekanbaru. This research is an experimental research using one-group pretest-posttest design. The population in this study were children aged 5-6 years, amounting to 31 children and the sample used in this study is a sample saturated with a sample of 17 children. Data collection techniques used are observation. Data analysis technique using t-test. Based on the results of data analysis obtained  $t_{count} = 22,922$  bigger than  $t_{table} = 2,120$  ( $22,922 > 2,120$ ) with big significant 0,05. Thus it means there is a significant difference between before and after conducting experiments by applying rhyme activities. So it can be concluded that there is influence of rhyming activity on emergent literacy ability of children aged 5-6 years in kindergarten Tunas Harapan GBKP Pekanbaru with big influence 45,74%.*

**Key Word:** *Emergent Literacy, Rhyming.*

# **PENGARUH KEGIATAN BERSAJAK TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DINI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK TUNAS HARAPAN GBKP PEKANBARU**

Lauren Afrylisa Kaban, Zulkifli N, Enda Puspitasari  
lauren.kaban@gmail.com, pakzul\_n@yahoo.ac.id , enda.puspitasari@lecturer.unri.ac.id  
(Nomor Telepon: 082174079570)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Latar belakang masalah dalam penelitian ini ialah kurangnya kemampuan literasi dini yakni kemampuan membaca dan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh kegiatan bersajak terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*. Adapun populasi pada penelitian ini ialah anak berusia 5-6 tahun yang berjumlah 31 anak dan teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel 17 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $t_{hitung} = 22,922$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} = 2,120$  ( $22,922 > 2,120$ ) dengan besar signifikan 0,05. Dengan demikian berarti ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan eksperimen dengan menerapkan kegiatan bersajak. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh kegiatan bersajak terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru dengan besar pengaruh 45,74%.

**Kata Kunci:** Literasi Dini, Bersajak

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan bangsa yang telah diatur didalam dasar dan peraturan negara secara tahap demi tahap. Sesuai dengan dasar tujuan nasional yang telah disuratkan dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) No.20 Tahun 2003 yakni, setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan sedini mungkin, salah satunya yakni pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara tepat agar dapat terstimulus secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran di TK disesuaikan dengan kurikulum pendidikan yang berlaku. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini berfokus pada 6 aspek perkembangan yang salah satunya ialah aspek bahasa. Dimana pada aspek perkembangan bahasa, kemampuan literasi termasuk didalamnya. Kemampuan literasi dini ialah kebiasaan/kemampuan membaca korelasi yang signifikan dengan kebiasaan/keterampilan menulis, dengan kata lain kemampuan literasi dini ialah keterampilan membaca dan menulis.

Kemampuan literasi dini dapat distimulus, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menstimulasi dan merangsang kemampuan literasi anak ialah dengan membiasakan anak untuk mendengarkan cerita dan meminta anak untuk mengulangi kembali cerita yang telah didengar walaupun tidak lengkap. Selain membacakan cerita kepada anak, langkah selanjutnya membelajarkan literasi pada anak ialah dengan menyusun kata-kata bersajak/pembelajaran bersajak baik secara lisan maupun tulisan.

Literasi ialah keterampilan/kemampuan membaca yang sangat signifikan berhubungan dengan keterampilan/kemampuan menulis. Dalam KBBI literasi ialah kemampuan menulis dan membaca. Menurut Ilzamudin (2010) budaya literasi ialah menumbuhkan budaya baca tulis dalam konteks kita, baik dalam bahasa daerah, bahasa indonesia maupun bahasa asing. Menurut Vaneszkly dalam Ahmad (2017), pada awal literasi berkembang sejak abad pertengahan, dan didefinisikan sebagai kemampuan minimal untuk membaca. Dari uraian dan pendapat para ahli di atas dapat dikatakan bahwa literasi anak usia dini adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak terkait dengan kemampuan membaca dan menulis.

Pembelajaran bersajak ini masih sangat sedikit diperkenalkan kepada dunia pendidikan anak usia dini. Pembelajaran bersajak yang dapat diberikan kepada anak usia dini ialah pantun sederhana, puisi sederhana, nyanyian sederhana dan syair sederhana yang mudah dan dekat dengan lingkungan anak. Pada kenyataannya, pembelajaran bersajak bagi anak usia dini hanya diberikan pada saat-saat tertentu saja dan kepada anak-anak tertentu saja. Seperti hanya pada saat akan diadakannya event/acara tertentu yakni; pentas seni, peringatan hari besar; hari guru dan hari ibu, dan pada saat perlombaan bagi anak.

Mitchell dalam Burhan (2016) mengatakan bahwa permainan bahasa, misalnya yang diperoleh dari sarana-sarana aliterasi, asonasi, rima dan irama, akan membuat anak menjadi senang, merasa nikmat, menghilangkan kecemasan, dan menumbuhkan kesadaran diri untuk belajar. Menurut Burhan (2016) sajak adalah pola perulangan bunyi yang sengaja ditimbulkan dan didayakan untuk mencapai efek keindahan. Jadi dalam persajakan terkandung pengertian adanya pengulangan bunyi yang terpola, atau

mengikuti pola-pola tertentu, yang kesemuanya dimaksudkan untuk mencapai efek keindahan. Sedangkan menurut Muljana dalam Hanik (2016) pengertian sajak ialah pola estetika bahasa yang berdasarkan ulangan suara yang diusahakan dan dialami dengan kesadaran.

Merujuk pada permasalahan yang ada yakni (1) rendahnya minat baca-tulis pada bangsa Indonesia sehingga kita harus (2) mendidik generasi muda menjadi generasi yang literat sehingga menciptakan bangsa yang sadar akan pentingnya literasi dalam kehidupan, dan (3) banyaknya lembaga pendidikan yang masih belum menstimulasi secara optimal kemampuan literasi anak usia dini yang terlihat dari (4) hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru yang mana masih kurangnya kemampuan literasi; persiapan diri anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya dengan tuntutan anak memiliki kemampuan dasar membaca dan menulis, yakni (5) anak belum mengerti apa yang mereka baca dan hanya mengulangi perkataan guru, (6) anak masih kesulitan menyebutkan suku kata, (7) ketidaksesuaian bunyi huruf yang dilafalkan anak dalam suatu kata maupun kalimat karena terbiasa menggunakan bahasa ibu, (8) anak masih menulis dengan melihat contoh dan (9) anak tidak mengenal beberapa huruf nama yang mereka tulis melainkan menghafal, serta (10) beberapa anak masih kesulitan membedakan beberapa huruf seperti b dan d, m dan n, p dan q. Sesuai dengan permasalahan di atas maka peneliti tertarik mengadakan suatu Penelitian Eksperimen dengan judul “Pengaruh Kegiatan Bersajak terhadap Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru”.

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikembangkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru sebelum melakukan kegiatan bersajak. (2) Untuk mengetahui kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru setelah melakukan kegiatan bersajak. (3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh kegiatan bersajak terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Tempat penelitian ini adalah di Taman Kanak-kanak Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen karena peneliti ingin melihat variabel sebab dan variabel akibat dari penerapan kegiatan bersajak melalui rancangan eksperimen. Dimana observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one-group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah anak berusia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru. Sampel penelitian adalah anak kelas B1 di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru sebanyak 17 orang diantaranya 7 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan berupa lembar observasi atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*).

Dalam penelitian ini data dikumpulkan peneliti melalui observasi. Data ini bersumber dari interaksi peneliti dengan siswa TK Tunas Harapan GBKP Kelompok B dan diskusi bersama guru kelas selama melakukan perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t* untuk melihat pengaruh kegiatan bersajak terhadap peningkatan kemampuan literasi dini setelah diberikan treatment.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum(xd)^2}}{N(N-1)}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui fungsi-fungsi statistik secara mendasar.

**Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Variabel	Skor X Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor X Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pre test</i>	102	408	15.30	5.1	22	30	155	1.333
<i>Post test</i>	102	408	15.30	5.1	40	51	273	1.833

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan literasi dini meningkat setelah diberikan perlakuan. Ini menandakan bahwa penggunaan kegiatan bersajak berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru.

### Gambaran Umum Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan kepada anak untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi dini anak usai 5-6 tahun sebelum perlakuan kegiatan bersajak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Gambaran Umum Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sebelum Diberikan Kegiatan Bersajak.

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1	<i>Print Motivation</i>	23	68	33,8	MB
2	<i>Phonological Awareness</i>	25	68	36,7	MB
3	<i>Vocabulary</i> (kosa kata)	30	68	44,1	MB
4	<i>Narrative Skill</i>	24	68	35,3	MB
5	<i>Print Awareness</i>	22	68	32,3	MB
6	<i>Letter Knowledge</i>	26	68	38,2	MB
Jumlah		150	476	220.4	
Rata-rata				36,73%	MB

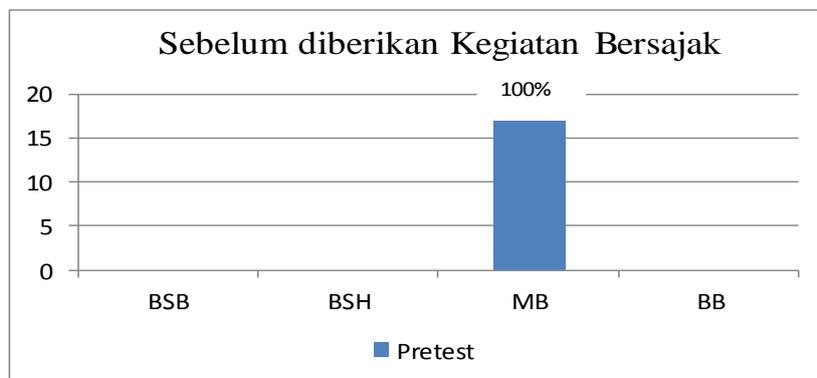
Sumber: Olahan Data Penelitian,

Tabel 3. Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sebelum Diberikan Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	51-75%	0	0%
3	MB	26-50%	17	100%
4	BB	< 25%	0	0%
Jumlah			17	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan literasi dini anak sebelum melakukan kegiatan bersajak diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 17 anak dengan persentase 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1 Diagram Kemampuan Literasi Dini Sebelum Perlakuan

Berdasarkan data di atas artinya kemampuan literasi dini pada anak saat *pretest* masih perlu ditingkatkan. Terbukti pada saat proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan kepada anak secara langsung dan dapat dilihat kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru masih rendah; sulitnya anak menemukan kata yang serupa, sedikitnya perbendaharaan kata, susahnya anak untuk menceritakan kembali cerita yang didengarnya, dan sulitnya untuk membedakan beberapa huruf bagi beberapa anak. Rita Kurnia (2016) mengatakan bahwa perkembangan bahasa pada anak usia dini, khususnya anak 5-6 tahun sangat penting diperhatikan melalui tindakan dan perlakuan pembelajaran yang tepat dan berkualitas. Apabila kemampuan bahasa pada anak terlambat, atau tidak sesuai harapan, maka dampak negatif akan terjadi pada tugas-tugas perkembangan anak, khususnya dalam penyelesaian tugas-tugas pembelajaran di PAUD.

### **Gambaran Umum Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)**

Untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun setelah diberi perlakuan (*treatment*) penerapan kegiatan bersajak maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

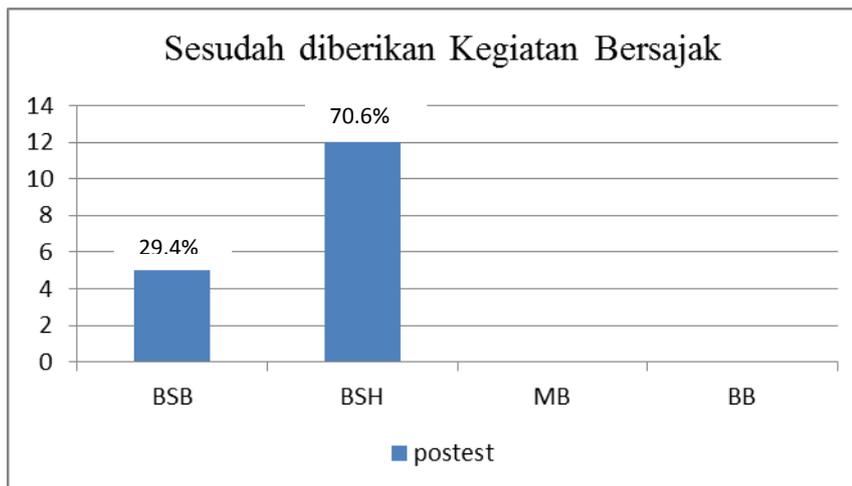
No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1	<i>Print Motivation</i>	40	68	58,2	BSH
2	<i>Phonological Awareness</i>	43	68	63,2	BSH
3	<i>Vocabulary</i> (kosa kata)	51	68	75	BSH
4	<i>Narrative Skill</i>	43	68	63,2	BSH
5	<i>Print Awareness</i>	42	68	61,8	BSH
6	<i>Letter Knowledge</i>	49	68	72	BSH
Jumlah		268	476	393.4	
Rata-rata				65,56%	BSH

Tabel 5. Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	5	29,4%
2	BSH	51-75%	12	70,6%
3	MB	26-50%	0	0%
4	BB	< 25%	0	0%
Jumlah			17	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan literasi dini anak setelah diberikan perlakuan kegiatan bersajak diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 5 anak dengan persentase 29.4%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 12 anak dengan persentase 70.6% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Diagram Kemampuan Literasi Dini Setelah Perlakuan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian perlakuan dengan menerapkan kegiatan bersajak di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi dini anak usai 5-6 tahun. Setelah anak melakukan kegiatan bersajak dilakukan evaluasi terhadap kemampuan literasi dini anak. Berikut paparan datanya, setelah dilakukan posttest diperoleh jumlah nilai 268 dengan nilai rata-rata 15,76. Dimana anak memperlihatkan antusiasnya ketika pembelajaran, anak dengan gembira melakukan kegiatan bersajak dan menyelesaikan kegiatan dengan semangat. Bahkan anak yang sudah melakukan kegiatan meminta untuk mengulang kembali karena merasa kegiatan kegiatan bersajak ini mengasikkan.

Rita dan Zulkifli (2016) menyebutkan berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak yang berusia 5-6 tahun, bahwasannya kemampuan bahasa anak yakni; kemampuan mendengar, perkembangan berbicara, perkembangan membaca dan perkembangan menulis anak usai 5-6 tahun dapat distimulus melalui berbagai metode eksperimen.

### Perbandingan data *Pretest* dan *Posttest*

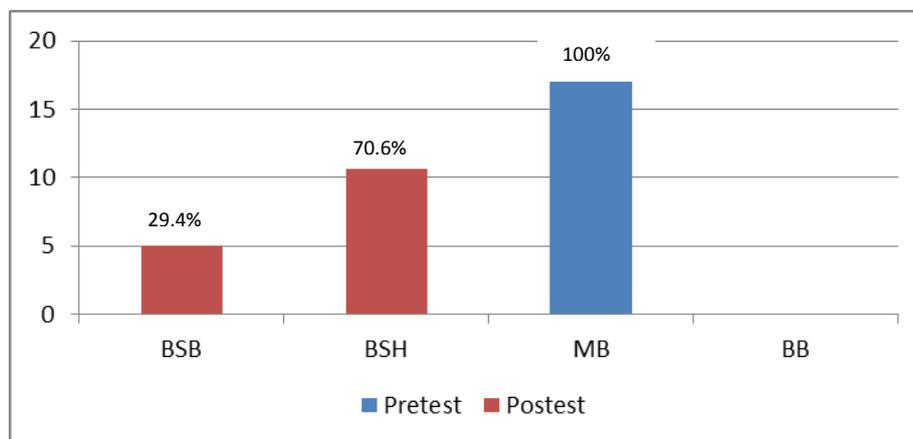
Penelitian ini dilakukan menggunakan *one group pretest posttest desaign* yaitu melihat hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6. Rekapitulasi Kemampuan Literasi Dini Anak Sebelum Dan Sesudah Diberikan Kegiatan Bersajak Di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%	0	29,4%
2	BSH	51-75%	0	0%	17	70,6%
3	MB	26-50%	17	100%	0	0%
4	BB	< 25%	0	0%	0	0%

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 6 perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan kegiatan bersajak mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) berkembang sesuai harapan (BSH) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 17 anak dengan persentase 100%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan kegiatan bersajak dimana terdapat 5 anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 29,4%, dan 12 anak pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 70,6% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Diagram Kemampuan Literasi Dini *Pretest* dan *Posttest*

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kegiatan bersajak berpengaruh terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun yang mana pengaruhnya sebesar 45,74% dan 54,26% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa penggunaan kegiatan bersajak dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi dini anak dan membuat anak didik lebih terbiasa membaca dan menuliskan apa yang dilihat dan didengarnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Enda Puspitasari (2012) juga menyebutkan bahwa dalam pengembangan kemampuan diri anak harus mempersiapkan rancangan program pembelajaran yang

sesuai dengan kebutuhan anak melalui pembentukan kurikulum pembelajaran yang mengembangkan keenam aspek perkembangannya, dimana salah satunya yakni aspek bahasa yang mengasah kemampuan literasi dini anak agar nantinya kemampuan dalam diri anak dapat terstimulasi dengan optimal.

## Analisis Data

### a. Uji Pra-Syarat

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 7. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		17	17
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	8.82	15.76
	Std. Deviation	.951	1.715
Most Extreme Differences	Absolute	.368	.269
	Positive	.368	.269
	Negative	-.221	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.516	1.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.020	.171

Sumber: Olahan Data Penelitian

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,020 dan nilai *Sig.* sesudah perlakuan sebesar 0,171. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, data tersebut berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 8. Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Posttest * Pretest	Between Groups	(Combined)	25.625	2	12.813	8.369	.004
		Linearity	23.128	1	23.128	15.107	.002
		Deviation from Linearity	2.498	1	2.498	1.631	.222
		Within Groups	21.433	14	1.531		
		Total	47.059	16			

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan Literasi Dini anak dengan kegiatan bersajak sebesar 0,004. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah perlakuan kegiatan bersajak adalah linear.

### 3. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Tabel 9. Uji Homogenitas  
Test Statistics

	Pretest	Posttest
Chi-Square	7.176 <sup>a</sup>	.647 <sup>b</sup>
Df	2	3
Asymp. Sig.	.028	.886

Sumber: Olahan Data Penelitian

Berdasarkan dari tabel 9 di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* sebelum perlakuan 0,028 dan setelah perlakuan 0,886 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

## b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh kegiatan bersajak terhadap kemampuan literasi dini anak usia dini.

Tabel 10. Uji Hipotesis  
Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest – Posttest	-6.941	1.249	.303	-7.583	-6.299	-22.922	16	.000

Sumber: Olahan Data Penelitian

Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika  $Sig. < 0,05$ . Jika  $Sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak dan sebaliknya jika  $Sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima. Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai uji statistik  $t_{hitung}$  sebesar -22,922 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga  $t_{hitung}$  (22,922). Karena nilai  $Sig. 2-tailed = 0,00 < 0,05$ . Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan literasi dini yang sangat signifikan setelah penerapan kegiatan bersajak dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS 16.0 dapat dilihat dari perbandingan hasil  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yaitu hasil dari perhitungan uji *t*, terlihat bahwa hasil  $t_{hitung}$  22,922 lebih besar dari pada  $t_{tabel} = 2,120$  dengan df yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 17-1 \\ &= 16 \end{aligned}$$

Dengan  $df = 16$ , maka dapat dilihat harga  $t_{hitung} = 22,922$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} = 2,120$ . Dengan demikian  $H_0 =$  ditolak dan  $H_a =$  diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat perbedaan, terdapat pengaruh kegiatan bersajak terhadap kemampuan literasi dini anak di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru.

### c. Pengaruh Kegiatan Bersajak Terhadap Kemampuan Literasi Dini Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan bersajak terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru.

$$G = \frac{\text{skor posstest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{268 - 150}{408 - 150} \times 100\%$$

$$G = \frac{118}{238} \times 100\%$$

$$G = 45,7364 \%$$

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan kegiatan bersajak terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru adalah sebesar 45,736%. Terdapat 3 kategori perolehan skor gain ternormalisasi yaitu:

Tabel 11. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
$G < 30$	Rendah
$30 \% < G < 70 \%$	Sedang
$G > 70 \%$	Tinggi

Merujuk pada hasil penggunaan rumus G di atas, maka dapat di lihat kategori peningkatan sebesar 45,736% yaitu berada pada kategori sedang  $30\% < 45,736 < 70\%$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kegiatan bersajak terhadap kemampuan literasi dini anak sebesar 45,74% dan 54,26% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa penggunaan kegiatan bersajak dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi dini anak dan membuat anak didik lebih terbiasa membaca dan menuliskan apa yang dilihat dan didengarnya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Widyaning Hapsari (2017) mengatakan bahwa dengan memberikan stimulasi atau rangsangan berupa kegiatan maupun media literasi yang tepat bagi anak dapat menumbuhkan minat anak untuk melakukan kegiatan literasi sehingga meningkatkan kemampuan literasinya. Stimulasi yang diberikan kepada anak hendaknya harus sesuai dan selaras dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Stimulasi juga hendaknya didapatkan oleh anak disemua lingkungan anak berada yang berarti tidak hanya di sekolah melainkan juga dirumah.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan literasi dini yakni kemampuan membaca dan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan berada pada kriteria mulai berkembang (MB). Yang mana kemampuan literasi dini pada anak masih perlu ditingkatkan.
2. Kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Terlihat dari anak sudah mampu untuk menuliskan apa yang dibaca dan mampu membaca apa yang ditulis.
3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan menggunakan kegiatan bersajak terhadap kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan perlakuan berupa kegiatan bersajak. Besar pengaruhnya yaitu 45,74% berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

#### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan literasi dini anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan GBKP Pekanbaru berada pada kategori belum berkembang, maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemampuan literasi dini pada anak didiknya dengan merancang strategi berupa kegiatan atau permainan yang menarik dan mengesankan bagi anak.

#### **2. Bagi Guru**

Kegiatan bersajak ini dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak agar anak lebih termotivasi dalam belajar. Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran.

#### **3. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan literasi dini pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Burhan Nurgiyantoro. 2016. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta
- Enda Puspitasari. 2012. "Menyusun Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini". *Educhild*. Vol.01 No.1. Universitas Riau. <https://scholar.google.co.id/> (diakses tanggal 01 juni 2018)
- Hanik Mahliatussikah. 2016. *Pembelajaran Puisi (Teori dan Penerapan dalam Kajian Puisi arab)*. UM Press: Malang
- Hasanuddin. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Angkasa: Bandung
- Ilzamudin Ma'mur. 2010. *Membangun Budaya Literasi*. Diadit Media: Jakarta
- Rita Kurnia & Zulkifli N. 2016. "Efektivitas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Bahan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Melati Dharma Wanita Air Tiris Kecamatan Kampar". *Educhild* Vol.05 No.1. Universitas Riau
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Alfabeta. Bandung.